

**RHINOPLASTY TANPA OPERASI DITINJAU DARI  
KEDOKTERAN DAN ISLAM**



2978

Oleh :

**NOVA HERLINDA**

**1102000188**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk

Mencapai gelar Dokter Muslim

Pada

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI**

**JAKARTA**

**APRIL 2009**

## ABSTRAK

*Rhinoplasty* adalah suatu prosedur yang berhubungan dengan pembedahan untuk memperbaiki hidung. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan disegala bidang khususnya dunia kedokteran telah membawa perubahan dalam sikap hidup setiap manusia. Setiap manusia baik laki-laki maupun wanita menginginkan dirinya tampil secara tampan maupun cantik, terkadang merasa dirinya ketidaksempurnaan khususnya pada wajah seperti misalnya hidung pesek, mata sipit, dll sehingga mereka menginginkan tindakan merubah penampilan mereka, untuk menjadikan hidung mancung dalam dunia kedokteran disebut *rhinoplasty*, sekarang ada metode *rhinoplasty* tanpa operasi, disini metode tersebut menggunakan obat injeksi seperti bio-alcamid.

Tujuan umum penulisan skripsi ini untuk membantu masyarakat dan dunia medis memperoleh informasi *Rhinoplasty* tanpa operasi ditinjau dari ilmu kedokteran dan ilmu Islam. Sedangkan tujuan khusus, pertama untuk mengetahui penatalaksanaan *rhinoplasty* tanpa operasi, kedua untuk mengetahui cara kerja kandungan obat pada *rhinoplasty* tanpa operasi, ketiga mengetahui pandangan islam tentang *rhinoplasty* tanpa operasi.

Menurut Islam bahwa metode *rhinoplasty* tanpa operasi ini tidaklah mudah dilakukan pada seorang, dimana dapat menjelaskan sebab dan akibatnya kepada penderita.

Metode *rhinoplasty* tanpa operasi ini tidaklah mudah dilakukan pada seorang dokter, dimana dapat menjelaskan sebab dan akibatnya kepada penderita.

Sebagai dokter muslim membutuhkan kerjasama yang baik dengan penderita dan memperhatikan betul-betul hukumnya baik secara kedokteran dan Islam agar tidak menyimpang dari hukum Islam

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah kami setuju untuk dipertahankan dihadapan Komisi  
Penguji skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Jakarta, April 2009

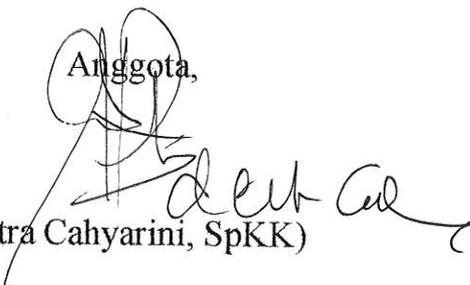
Komisi Penguji

Ketua



(dr. Linda Armelia, SpPD)

Anggota,



(dr. Citra Cahyarini, SpKK)

Anggota,



(H. Irwandi M. Zen, Lc, MA)

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt atas berkah dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul :

*“RHINOPLASTY TANPA OPERASI DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM”*

Adapun skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar dokter muslim Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Terwujudnya skripsi ini adalah berkat bantuan dan dorongan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. dr. Riyani Wikaningrum, DMM, MSc selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI , Jakarta
2. dr. Linda Armelia, Sp.PD selaku Dekan I Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta serta selaku ketua komisi Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini
3. dr. Citra Cahyarini , Sp.KK selaku Dosen Pembimbing Medik yang telah memberikan kesempatan waktunya kepada penulis untuk menyelesaikan tugas skripsi in
4. H. Irwandi M.Zen, Lc, MA selaku Dosen Pembimbing Agama yang telah memberikan kesempatan dan waktunya kepada penulis untuk menyelesaikan tugas skripsi ini terutama dalam segi ilmu agama Islam
5. Mama dan Papa yang sangat disayangi dan dicintai yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, doa dan semangatnya kepada penulis menyelesaikan pendidikanku sebagai dokter muslim

6. Yose Rizal, Hardiyudha fajrian, Karliyanto yang telah sabar dan selalu mendukung, mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh Dosen Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yang telah memberikan ilmu serta bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan
8. Seluruh staf Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI maupun karyawan perpustakaan Universitas YARSI yang telah membantu proses terlaksana kelancaran skripsi ini
9. Seluruh teman sejawat, handai taulan yang tidak bisa penulis cantumkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga penyusunan ini dapat lebih baik sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Akhir kata dengan mengucapkan Alhamdulillah, Semoga Allah swt selalu meridhoi kita semua dan tulisan ini dapat bermanfaat.

Amin ya rabbal'amin

Wassalam

Jakarta, April 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

BAB	Halaman
ABSTRAK.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	4
BAB II RHINOPLASTY TANPA OPERASI DITINJAU DARI KEDOKTERAN	
2.1 Anatomi Hidung.....	5
2.2 Fisiologi Hidung.....	10
2.3 Rhinoplasty.....	13
2.3.1 Rhinoplasty Tanpa Operasi.....	15
2.3.2 Indikasi <i>Rhinoplasty</i> Tanpa Operasi.....	16
2.3.3 Kontraindikasi <i>Rhinoplasty</i> Tanpa Operasi.....	16
2.4 Rhinoplasty Tanpa Operasi Dengan Bio- Alcamid.....	17
2.4.1 Metode Bio-Alcamid.....	17
2.4.2 Efek samping Bio-Alcamid.....	20

BAB III RHINOPLASTY TANPA OPERASI DITINJAU

DARI SEGI AGAMA ISLAM

3.1 Manusia adalah Makhluk Ciptaan Allah Yang Paling Sempurna.....	23
3.2 Pandangan Islam Tentang Cantik.....	26
3.3 Pandangan Islam Terhadap Orang Sakit Karena Kekurangan Kesempurnaan Fisik.....	29
3.4 Rhinoplasty Tanpa Operasi Menurut Pandangan Islam.....	35

BAB IV KAITAN PANDANGAN KEDOKTERAN DAN ISLAM TENTANG

RHINOPLASTY TANPA OPERASI.....	39
--------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA.....	45
---------------------	----

## DAFTAR PUSTAKA

Gambar 1. Anatomi Hidung.....	10
Gambar 2. Hasil dan teknik Rhinoplasty tanpa operasi.....	21

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan di segala bidang, khususnya dunia kedokteran, kemajuan dibidang teknologi, perkembangan sosial dan budaya telah membawa perubahan dalam sikap hidup setiap manusia.

Setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan menginginkan pada dirinya masing-masing tampil secantik dan setampan mungkin sehingga dapat juga menambah rasa percaya diri dan mempertahankan ketampanan dan kecantikan diri. Bila setiap individual merasakan ketidaksempurnaan pada diri mereka khususnya pada daerah wajah maka mereka akan berusaha memperbaiki atau merubah menjadi terlihat indah, seperti mereka yang mempunyai hidung tak mancung maka mereka menginginkan operasi hidung mereka menjadi mancung agar terlihat tampan maupun cantik. Tindakan ini dalam dunia kedokteran disebut *rhinoplasty*.

*Rhinoplasty* era modern mulai tahun 1887 dengan menggunakan pendekatan insisi intranasal. Pada abad 20 para ahli bedah memperkenalkan pendekatan insisi kolumella atau yang dikenal sebagai *rhinoplasty eksterna*. *Rhinoplasty eksterna* merupakan suatu pendekatan yang serba guna dalam evaluasi anatomi hidung dan telah digunakan untuk mengatasi banyak masalah pada kelainan hidung. Kelainan anatomi dapat terjadi pada anak dan orang dewasa. Kelainan hidung dapat disebabkan oleh karena kelainan kongenital, infeksi, dan trauma.

Trauma sering menjadi penyebab deformitas hidung sehingga menimbulkan gangguan secara fungsional dan estetika. Akibat trauma hidung secara anatomi atau kosmetik dapat berupa crooked nose, saddle nose atau septum deviasi. Dampak trauma hidung berupa gangguan fungsional terbanyak adalah hidung tersumbat, rinalgia dan rhinore berkepanjangan. Dengan terjadi trauma pada hidung dapat dikerjakan menggunakan pendekatan *rhinoplasty*.

*Rhinoplasty* adalah suatu prosedur yang berhubungan dengan pembedahan untuk perbaikan pada hidung. *Rhinoplasty estetika* atau disebut juga *rhinoplasty kosmetik (Aesthetic Rhinoplasty)* pada umumnya mengacu pada perawatan yang reshapes tulang rawan, tulang dan terkadang jaringan yang lembut secara hati-hati dan menghasilkan suatu penampilan lebih memuaskan.

Sebagian besar operasi hidung berjalan baik tanpa efek samping, tapi bukan berarti kesalahan tak pernah terjadi. Terkadang pada pengerjaan *rhinoplasty* dapat terjadi perdarahan yang menyebabkan infeksi, kesulitan bernafas, dan menimbulkan suara saat bernafas. Hal ini sangat menakutkan untuk pasien yang melakukan tindakan *rhinoplasty*, untuk itu ada teknik terbaru yaitu *rhinoplasty tanpa operasi*. Pada teknik ini merubah bentuk hidung tanpa menjalani operasi dengan cara menambah kekosongan pada bagian hidung yang pesek dan memberi tampilan yang lebih mancung atau dapat pula dengan cara mengangkat bagian hidung yang runcing atau menghaluskan bagian yang terlihat besar sehingga membuat tampilan hidung lebih simetris dengan wajah.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan memperkenalkan *rhinoplasty* tanpa operasi sebagai salah satu cara untuk melakukan koreksi deformitas hidung tanpa menjalani operasi.

## **1.2 PERMASALAHAN**

1. Bagaimana metode penatalaksanaan dari *Rhinoplasty* tanpa operasi?
2. Apakah kandungan obat yang digunakan pada *Rhinoplasty* tanpa operasi?
3. Bagaimana pandangan Islam tentang *Rhinoplasty* tanpa operasi?

## **1.3 TUJUAN**

### **A. Tujuan Umum**

Membantu masyarakat dan dunia medis untuk memperoleh informasi mengenai *Rhinoplasty* ditinjau dari kedokteran dan Islam.

### **B. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui metode penatalaksanaan *Rhinoplasty* tanpa operasi.
2. Mengetahui cara kerja kandungan obat pada *Rhinoplasty* tanpa operasi.
3. Mengetahui bagaimana pandangan Islam tentang *Rhinoplasty* tanpa operasi.

#### 1.4 MANFAAT

1. Diharapkan tulisan ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai *Rhinoplasty* tanpa operasi ditinjau dari kedokteran dan Islam.
2. Diharapkan agar tulisan ini walaupun kecil dapat dirasakan sebagai ilmu yang bermanfaat bagi civitas akademika Universitas YARSI.
3. Diharapkan agar tulisan ini dapat menambah pengetahuan masyarakat luas mengenai *Rhinoplasty tanpa operasi* ditinjau dari kedokteran dan Islam.

## BAB II

### RHINOPLASTY TANPA OPERASI DITINJAU

#### DARI KEDOKTERAN

#### 2.1 ANATOMI HIDUNG

Hidung adalah kompleks, baik dalam bentuk dan fungsi. Hidung terdiri dari kulit, tulang, tulang rawan, pembuluh darah, dan saraf. Bagian penting dalam bernafas dan penciuman. Satu bagian dari wajah yang tidak bisa dipisahkan juga bagian dari estetika.

##### Hidung Luar

Hidung luar berbentuk piramid dengan bagian – bagiannya dari atas ke bawah :

1. Pangkal hidung (*bridge*)
2. Dorsum nasi
3. Puncak hidung
4. Ala nasi
5. Kolumela
6. Lubang hidung (*nares anterior*)

Hidung luar dibentuk oleh kerangka tulang dan tulang rawan yang dilapisi kulit, jaringan ikat dan beberapa otot kecil yaitu M. Nasalis pars transversa dan M. Nasalis pars alaris. Kerja otot – otot tersebut menyebabkan nares dapat melebar dan

menyempit. Batas atas nasi eksternus melekat pada os frontal sebagai radiks (akar), antara radiks sampai apeks (puncak) disebut dorsum nasi. Lubang yang terdapat pada bagian inferior disebut nares, yang dibatasi oleh :

- Superior : os frontal, os nasal, os maksila
- Inferior : kartilago septi nasi, kartilago nasi lateralis, kartilago alaris mayor dan kartilago alaris minor

Dengan adanya kartilago tersebut maka nasi eksternus bagian inferior menjadi fleksibel.

Perdarahan :

1. A. Nasalis anterior (cabang A. Etmoidalis yang merupakan cabang dari A. Oftalmika, cabang dari a. Karotis interna).
2. A. Nasalis posterior (cabang A. Sfenopalatinum, cabang dari A. Maksilaris interna, cabang dari A. Karotis interna)
3. A. Angularis (cabang dari A. Fasialis)

Persarafan :

1. Cabang dari N. Oftalmikus (N. Supratroklearis, N. Infratroklearis)
2. Cabang dari N. Maksilaris (ramus eksternus N. Etmoidalis anterior)

## Kavum Nasi

Dengan adanya septum nasi maka kavum nasi dibagi menjadi dua ruangan yang membentang dari nares sampai koana (apertura posterior). Kavum nasi ini berhubungan dengan sinus frontal, sinus sfenoid, fossa kranial anterior dan fossa kranial media. Batas – batas kavum nasi :

Posterior : berhubungan dengan nasofaring

Atap : os nasal, os frontal, lamina kribriiformis etmoidale, korpus sfenoidale dan sebagian os vomer

Lantai : merupakan bagian yang lunak, kedudukannya hampir horisontal, bentuknya konkaf dan bagian dasar ini lebih lebar daripada bagian atap. Bagian ini dipisahkan dengan kavum oris oleh palatum durum.

Medial : septum nasi yang membagi kavum nasi menjadi dua ruangan (dekstra dan sinistra), pada bagian bawah apeks nasi, septum nasi dilapisi oleh kulit, jaringan subkutan dan kartilago alaris mayor. Bagian dari septum yang terdiri dari kartilago ini sebagai septum pars membranosa = kolumna = kolumela.

Lateral : dibentuk oleh bagian dari os medial, os maksila, os lakrima,  
os etmoid, konka nasalis inferior, palatum dan os sfenoid.

Konka nasalis suprema, superior dan media merupakan tonjolan dari tulang etmoid. Sedangkan konka nasalis inferior merupakan tulang yang terpisah. Ruang di atas dan belakang konka nasalis superior adalah resesus sfeno-etmoid yang berhubungan dengan sinus sfenoid. Kadang – kadang konka nasalis suprema dan meatus nasi suprema terletak di bagian ini.

Perdarahan :

Arteri yang paling penting pada perdarahan kavum nasi adalah A.sfenopalatina yang merupakan cabang dari A.maksilaris dan A. Etmoidale anterior yang merupakan cabang dari A. Oftalmika. Vena tampak sebagai pleksus yang terletak submukosa yang berjalan bersama – sama arteri.

Persarafan :

1. Anterior kavum nasi dipersarafi oleh serabut saraf dari N. Trigeminus yaitu N. Etmoidalis anterior
2. Posterior kavum nasi dipersarafi oleh serabut saraf dari ganglion pterigopalatinum masuk melalui foramen sfenopalatina kemudian menjadi N. Palatina mayor menjadi N. Sfenopalatinus.

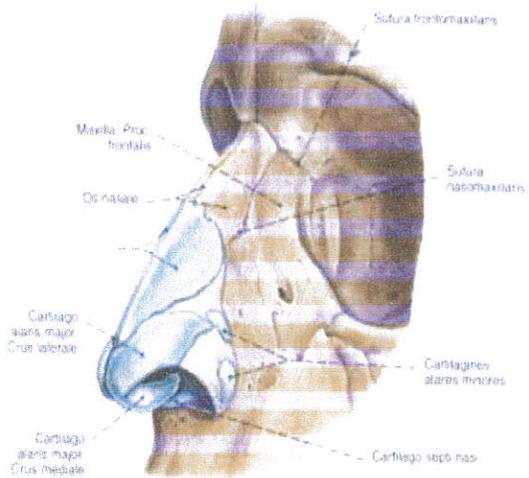
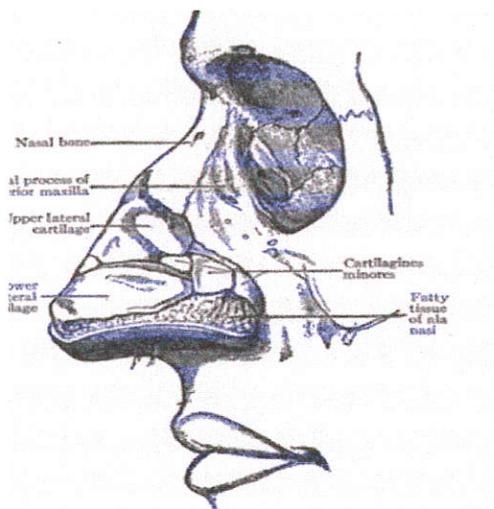
## Mukosa Hidung

Rongga hidung dilapisi oleh mukosa yang secara histologik dan fungsional dibagi atas mukosa pernafasan dan mukosa penghidu. Mukosa pernafasan terdapat pada sebagian besar rongga hidung dan permukaannya dilapisi oleh epitel torak berlapis semu yang mempunyai silia dan diantaranya terdapat sel – sel goblet. Pada bagian yang lebih terkena aliran udara mukosanya lebih tebal dan kadang – kadang terjadi metaplasia menjadi sel epitel skuamosa. Dalam keadaan normal mukosa berwarna merah muda dan selalu basah karena diliputi oleh palut lendir (*mucous blanket*) pada permukaannya. Palut lendir ini dihasilkan oleh kelenjar mukosa dan sel goblet.

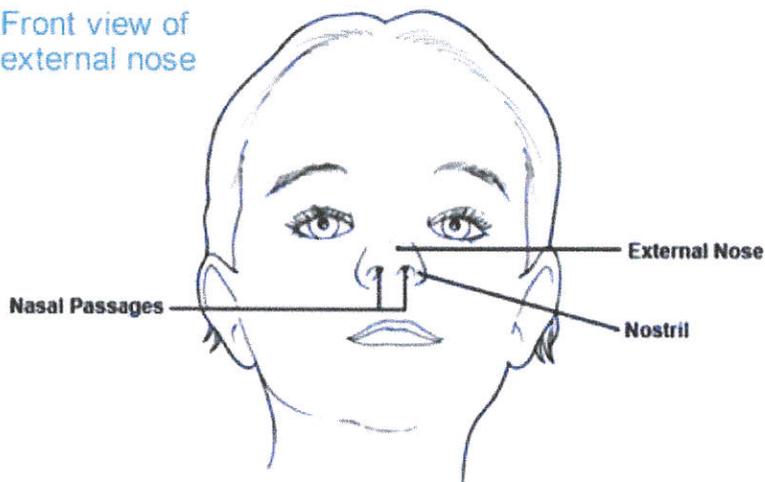
Silia yang terdapat pada permukaan epitel mempunyai fungsi yang penting. Dengan gerakan silia yang teratur, palut lendir di dalam kavum nasi akan didorong ke arah nasofaring. Dengan demikian mukosa mempunyai daya untuk membersihkan dirinya sendiri dan juga untuk mengeluarkan benda asing yang masuk ke dalam rongga hidung. Gangguan pada fungsi silia akan menyebabkan banyak sekret terkumpul dan menimbulkan keluhan hidung tersumbat.

Gangguan gerakan silia dapat disebabkan oleh pengeringan udara yang berlebihan, radang, sekret kental dan obat – obatan.

Mukosa penghidu terdapat pada atap rongga hidung, konka superior dan sepertiga bagian atas septum. Mukosa dilapisi oleh epitel torak berlapis semu dan tidak bersilia (*pseudostratified columnar non ciliated epithelium*). Epitelnya dibentuk oleh tiga macam sel, yaitu sel penunjang, sel basal dan sel reseptor penghidu. Daerah mukosa penghidu berwarna coklat kekuningan.



Front view of external nose



## 2.2 FISILOGI HIDUNG

Hidung merupakan organ penting, yang seharusnya mendapat perhatian lebih dari biasanya; merupakan salah satu organ pelindung tubuh terpenting terhadap lingkungan yang tidak menguntungkan.

Selain mengetahui anatomi hidung, kita harus mengetahui juga fisiologi hidung. Dalam hal ini anatomi dan fisiologi hidung sama-sama pentingnya yang patut kita mengerti.

Fungsi Hidung antara lain:

1. Jalan napas
2. Alat pengatur kondisi udara ( air conditioning )
3. Penyaring udara
4. Indra penghidu
5. Rsonansi udara
6. Membantu Proses bicara
7. Refleks nasal

#### *2.2.1 Hidung sebagai jalan napas*

Pada inspirasi, udara masuk melalui nares anterior, lalu naik keatas setinggi konka media dan kemudian turun ke bawah ke arah naso-faring sehingga aliran udara ini berbentuk lengkungan atau arkus

Pada ekspirasi, udara masuk melalui koana dan kemudian mengikuti jalan yang sama seperti udara inspirasi. Akan tetapi di bagian depan aliran udara memecah sebagian akan melalui nares anterior dan sebagian lagi kembali ke belakang membentuk pusaran dan bergabung dengan aliran dari nasofaring.

#### *2.2.2 Hidung sebagai Alat pengatur kondisi udara ( air conditioning )*

Fungsi hidung sebagai pengatur kondisi udara perlu untuk mempersiapkan udara yang akan masuk kedalam alveolus paru.

Fungsi ini dilakukan dengan cara mengatur kelembaban udara dan mengatur suhu. Mengatur kelembaban udara, fungsi ini dilakukan oleh palut lendir ( mucous blanket ). Mengatur suhu, fungsi ini dimungkinkan karena banyaknya pembuluh darah di bawah epitel dan adanya permukaan konka dan septum yang luas, sehingga radiasi dapat berlangsung secara optimal. Dengan demikian suhu udara setelah melalui hidung kurang lebih 37 derajat Celcius

### *2.2.3 Hidung sebagai Penyaring udara*

Fungsi ini berguna untuk membersihkan udara inspirasi dari debu dan bakteri yang dilakukan oleh :

- (a). Rambut (Vibrissae) pada vestibulum nasi
- (b). Silia
- (c). Palut lendir (mucous blanket)

### *2.2.4 Hidung sebagai Indra penghidu*

Hidung juga bekerja sebagai indra penghidu dengan adanya mukosa olfaktorius pada atap rongga hidung, konka superior dan sepertiga bagian atas septum. Partikel bau dapat mencapai daerah ini dengan cara difusi dengan palut lender atau bila menarik napas dengan kuat

### 2.2.5 Hidung sebagai Resonansi suara

Resonansi oleh hidung penting untuk kualitas suara ketika berbicara dan menyanyi. Sumbatan hidung akan menyebabkan resonansi berkurang atau hilang, sehingga terdengar suara sengau

### 2.2.6 Hidung sebagai Proses bicara

Hidung membantu proses pembentukan kata-kata. Kata dibentuk oleh lidah, bibir dan palatum mole. Pada pembentukan konsonan nasal (m, n, ng ) rongga mulut tertutup dan hidung terbuka, palatum mole turun untuk aliran udara.

### 2.2.7 Hidung sebagai Refleks Nasal

Mukosa hidung merupakan reseptor refleks yang berhubungan dengan saluran cerna, kardiovaskuler dan saluran pernapasan . Contoh : iritasi mukosa hidung menyebabkan refleks bersin dan napas dan napas terhenti. Rangsang bau tertentu menyebabkan sekresi kelenjar liur, lambung dan pancreas.

## 2.3 RHINOPLASTY

Dalam istilah medis *Rhinoplasty* adalah bagian dari ilmu bedah untuk tujuan perbaikan bentuk tulang rawan dan bagian jaringan dari hidung untuk menghasilkan hidung dalam bentuk dan ukuran yang sesuai sehingga merubah penampilan ke bentuk yang ideal serta memungkinkan menambah rasa percaya diri.

Secara Ilmu kedokteran, *Rhinoplasty* dapat dilakukan dengan teknik operasi dan teknik tanpa operasi. *Rhinoplasty* dengan operasi dilakukan dengan pembedahan

sedangkan *rhinoplasty* tanpa operasi dapat dilakukan dengan cara penggunaan obat-obatan secara impalan dan injeksi.

Pendekatan pembedahan primer hidung meliputi endonasal ( *transnostril* ) dan *rhinoplasty eksterna*. *Rhinoplasty eksterna* menyediakan paparan maksimal terhadap kartilago lateral inferior dan superior untuk diagnosis dan eksekusi manuver pembedahan<sup>3</sup>.

*Rhinoplasty eksterna* pertama kali diperkenalkan oleh Rethi (1934) menggunakan insisi transcolumellar untuk mengekspose nasal tip. Sercer (1958 ) juga menggunakan cara yang sama untuk membuka nasal pyramid. Padovan ( 1970) memperkenalkan ekspose septum nasi melalui pendekatan eksternal *rhinoplasty*<sup>3,4</sup>.

Pemakaian *rhinoplasty eksterna* tersebar luas setelah Goodman dan Charbonneu menerapkan pada bedah kosmetik. Menimbang keuntungan pendekatan *rhinoplasty eksterna*, dewasa ini para ahli mempertimbangkannya sebagai prosedur standard tindakan menyangkut anatomi hidung.

Visualisasi luas sangat membantu indentifikasi struktur kartilago, manipulasi pembedahan, dan aplikasi graft. Selain memiliki keunggulan *rhinoplasty eksterna* juga memiliki keterbatasan, diantaranya penambahan waktu operasi dan timbulnya edema yang lebih luas.

*Rhinoplasty kosmetik ( Aesthetic rhinoplasty )* pada umumnya teknik pembedahan yang mengacu pada perawatan perbaikan tulang rawan dan jaringan dari hidung

sehingga menghasilkan suatu penampilan yang memuaskan melukiskan karakteristik dari wajah.

Pendekatan eksterna *rhinoplasty* menyediakan paparan pembedahan maksimal dan memperhatikan kesimetrisan tulang atau kartilago. Indikasi primer untuk pendekatan *rhinoplasty eksterna* termasuk kasus-kasus yang membutuhkan paparan area pembedahan luas bagi alasan teknik atau diagnosis. Pasien yang memiliki nasal tip asimetris atau kubah hidung bagian tengah, atau defisiensi struktur hidung menjadi kandidat kuat untuk *rhinoplasty eksterna*. Paparan luas penting untuk akurasi diagnosis dan presisi penempatan grafik kartilago. Deformitas hidung spesifik yang dapat dikoreksi menggunakan *rhinoplasty eksternal* termasuk hidung bengkok, *rhinoplasty sekunder atau revisi*, celah nasal-lip, saddle nose, dan tumor jinak.

Tindakan *Rhinoplasty non surgery* (Rhinoplasty tanpa operasi). Pada teknik ini metode yang dilakukan dengan cara implant dan injeksi dengan obat-obatan seperti penggunaan injeksi Restylane, Perlane, Juvederm, Radiesse dan Bio-Alcamid<sup>7</sup>.

### **2.3.1 Rhinoplasty Tanpa Operasi**

Sebagian besar operasi hidung berjalan baik tanpa efek samping, tapi bukan berarti kesalahan tak pernah terjadi. Terkadang pada pengerjaan *rhinoplasty* dapat terjadi perdarahan yang menyebabkan infeksi, kesulitan bernafas, dan menimbulkan suara saat bernafas. Hal ini sangat menakutkan untuk pasien yang melakukan tindakan *rhinoplasty*, untuk itu ada teknik terbaru yaitu *rhinoplasty tanpa operasi*. Pada teknik ini merubah bentuk hidung tanpa menjalani operasi dengan cara menambah kekosongan pada bagian hidung yang pesek dan memberi tampilan yang lebih mancung atau dapat pula dengan

cara mengangkat bagian hidung yang runcing atau menghaluskan bagian yang terlihat besar sehingga membuat tampilan hidung lebih simetris dengan wajah<sup>8</sup>.

### 2.3.2 Indikasi *Rhinoplasty* Tanpa Operasi

Pendekatan indikasi *rhinoplasty* perlu memperhatikan kesimetrisan tulang atau kartilago yang membutuhkan area pembedahan luas bagi indikasi teknik dan diagnosis serta presisi penempatan graft kartilago<sup>5</sup>.

Indikasi *rhinoplasty* tanpa operasi seperti diantaranya:

- A. Penderita yang memiliki nasal tip asimetris atau kubah hidung bagian tengah.
- b. Defisiensi struktur hidung
- c. Deformitas hidung spesifik antara lain termasuk hidung bengkok, *rhinoplasty* sekunder atau revisi, celah *nasal-lip*, *saddle nose*, dan tumor jinak.

### 2.3.3 Kontraindikasi *Rhinoplasty* Tanpa Operasi

Tampil cantik dan menarik dengan bedah plastik menjadi salah satu pilihan khususnya bagi kaum hawa, dan saat ini bedah plastik ini semakin banyak diminati, namun prosedur yang benar tentang bedah plastik banyak yang belum mengetahui.

*Rhinoplasty* tanpa operasi ini yang kita lakukan dengan cara menyuntikan kandungan obat bio-alcamid. Bahan kandungan yang digunakan sebagai bahan tambahan yang disuntikan (injeksi) di bawah kulit hidung, sehingga mendapatkan bentuk yang diharapkan adalah : tulang rawan iga (untuk operasi hidung).

Untuk semua tindakan operasi ini prosedur yang harus diperhatikan adalah kontraindikasi terutama bagi penderita DM, hipertensi, sakit jantung dan penyakit sistemik lainnya, serta perawatan pascaoperasi yang harus dipatuhi benar-benar sehingga mendapatkan hasil yang sesuai harapan.

## **2.4 Rhinoplasty Tanpa Operasi Dengan Bio-Alcamid**

Perbaikan pada hidung tanpa operasi ini yang kita akan gunakan merupakan injeksi *Bio-Alcamid*.

*Bio-Alcamid* ini merupakan bagian kelompok *injectable hydrophilic polyalkylamide gel*. Polimer dari *Bio-Alcamid* ini adalah gel yang tak beracun dan baik secara fisik dan kimiawi aman dibawah kulit wajah dimana dapat menggantikan jaringan lemak yang rusak sehingga membentuk kesempurnaan kontur hidung yang sesuai dengan wajah<sup>8</sup>.

### **2.4.1 Metode Bio-Alcamid**

*Bio-Alcamid* merupakan *injectable gel* polimer (sintetis) yang dirancang untuk benar kecil dan besar jaringan lunak defisit. Bila menyuntikkan di bawah kulit, karena dirancang untuk menggantikan rusak jaringan lemak, dan kesempurnaan kontur pada wajah. Setelah implan, *Bio-Alcamid*, tidak seperti *injectable* isi, menjadi dilindungi oleh kapsul kolagen sangat tipis (0,02 mm) yang sepenuhnya seputar gel, isolating dari

jaringan sekitar. Metode ini efektif terutama untuk mereka yang wajahnya *lipoatrophy*, dan penuaan.

*Bio-Alcamid* merupakan gel *polymer* khusus yang terdiri dari *alkyl kelompok-smide* (sekitar 4%) dan *non-pyrogenic* (sekitar 96%). *Alkyl-imide* dari *acryl-derivatif* dibuat dari polimer dan struktur .

Menyuntikkan *subcutaneously Bio-Alcamid* dapat mengembalikan kontur wajah dan mengembalikan daerah yang telah rusak, sambil melepaskan beberapa dari efek fisiologis dan psikologis yang disebabkan oleh kelemahan ini.

Beberapa faktor risiko sangat terkait dengan *Bio-Alcamid* :

a. *Bio-Alcamid* sangat kompatibel.

Ada sedikit reaksi dengan jaringan.

Tidak beracun.akan tetapi perlu perhatian khusus untuk menangani pasien yang sudah renta dengan sistem kekebalan tubuh.

b. *Non-sensitizing. Non-allergenic* dan alergi tes tidak diperlukan.

c. Radio Transparan.

*Bio-Alcamid* tidak akan terganggu dengan *x-ray* atau radio imaging.

d. Kimiawi secara fisik dan stabil.

Bio-Alcamid adalah satu molekul dikelilingi oleh membran kolagen, tidak dapat mengubah dalam hal komposisi atau konsistensi.

e. Removable.

Karena itu adalah satu molekul, Bio-Alcamid dapat disesuaikan dengan

bentuk wajah

f. Non-migrasi.

Isi Bio-Bio Alcamid tidak akan dipindahkan dari lokasi aslinya,

g. Pasien meninggal.

Hanya anastesi lokal yg menyebabkan kehilangan kesadaran ini diperlukan untuk prosedur 30-45 menit. Pasien seringkali mampu untuk bekerja kembali pada hari berikutnya.

Sejarah Keselamatan. Bio-Alcamid telah digunakan di lebih dari dua puluh negara termasuk Uni Eropa dan Inggris sejak 2001.

Bio-Alcamid adalah produk yang sangat aman. Sangat *biocompatible*, bukan racun, kimiawi dan stabil secara fisik dan, jika diperlukan, dimungkinkan untuk menghapus atau dapat disesuaikan volume jika overcorrection terjadi. Bahan-bahan yang membuat up Bio-Alcamid belum menunjukkan reaksi jangka panjang dalam tubuh.

Setelah Bio-Alcamid adalah encapsulated, ia tetap di lokasi yang sama. satu molekul besar, yang berarti bahwa bagian tidak dapat lepas dari 'perjalanan' melalui tubuh.

Bio-Alcamid sangat cocok untuk menggabungkan dengan mengisi bahan lainnya. Dalam banyak kasus, Bio-Alcamid menyediakan dasar sementara lainnya isi, seperti hialuronic asam, akan memberikan finishing menyentuh pada baris lebih dangkal dan keriput. Bio-Alcamid juga dapat digunakan bersama dengan produk botuline.<sup>7,8</sup>

Setelah melakukan rhinoplasty tanpa operasi, pasien dapat kembali melakukan kegiatan rutin berjalan secara normal. Yang perlu diperhatikan hati-hati dengan sinar matahari yang sangat terik di siang hari. air yang sangat panas, hal ini dapat menyebabkan bengkak kemerahan. Yang lebih idealnya menghindari make up selama beberapa jam dan menghindari terlalu banyak tekanan di daerah yang di rawat selama lima hari pertama<sup>7</sup>

#### **2.4.2 Efek Samping Bio-Alcamid**

Setiap jenis suntikan melibatkan risiko infeksi dan alergi. Dengan Bio-Alcamid, risiko-risiko tersebut sangat jauh (kurang dari 0,6%). Dalam kesempatan sangat langka (0,2%), pasien yang memiliki kekebalan terhadap implant, membuat bengkak setempat yang memerlukan waktu pemulihan lebih dari 1-6 bulan. Dalam kasus ini, tidak ada masalah jangka panjang telah terjadi. Setelah prosedur, dan bengkak kemerahan dapat muncul. Selain itu, memar dapat berkembang pada daerah yang dirawat. Dalam kebanyakan kasus, ini akan hilang dalam beberapa hari tetapi ada kemungkinan bahwa ini blemishes lama. Risiko yang spesifik dengan Bio-Alcamid adalah pergeseran yang

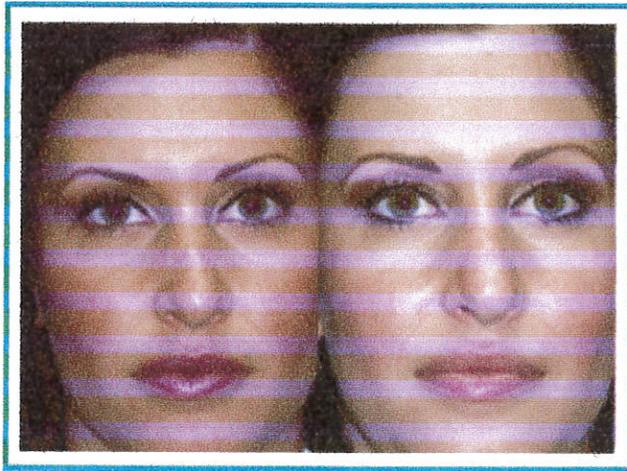
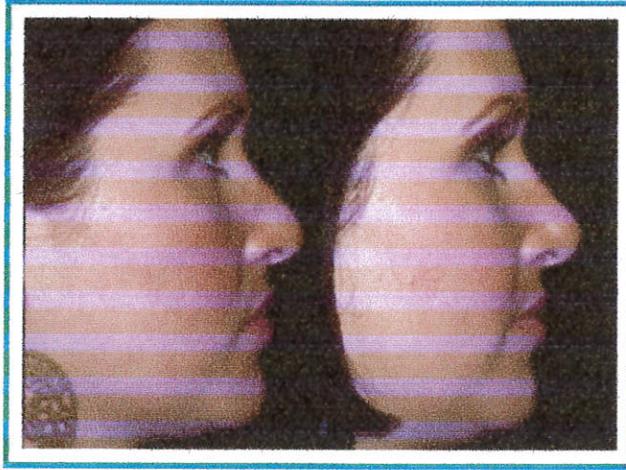
dapat disebabkan oleh tekanan yang berlaku selama 5 hari pertama. Hal ini dapat mengakibatkan tidak diinginkan penyimpangan dari kulit.

**Gambar hasil dari teknik Rhinoplasty tanpa operasi**

**Serving Tampa, St. Petersburg, Lakeland, and Sarasota**

**Non-Surgical Rhinoplasty**





### BAB III

#### RHINOPLASTY TANPA OPERASI

#### DITINJAU DARI SEGI AGAMA ISLAM

### 3.1 MANUSIA ADALAH MAKHLUK CIPTAAN ALLAH YANG PALING SEMPURNA

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah dalam bentuk kejadian yang paling sempurna. Allah berfirman :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : “ Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”. ( Q.S At-tin (95) :4)

Dalam Al-Qur’an dijelaskan bahwa Allah membentuk manusia dalam rahim sebagaimana yang dikehendaki-Nya, karena Allah yang paling perkasa dan paling bijkasana.

. Allah berfirman :

هُوَ الَّذِي يُصَوِّرُكُمْ فِي الْأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١﴾

Artinya : “Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana yang dikehendakinya. Tak ada Tuhan ( yang berhak disembah ) melainkan Dia yang Maha Perkasa Lagi Maha Bijaksana.”(Q.S Ali Imran (3):6)

Allah berfirman :

اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ قَرَارًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَصَوَّرَكُمْ فَأَحْسَنَ  
صُورَكُمْ وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ ذَٰلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَتَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ  
الْعَالَمِينَ ﴿٦٤﴾

Artinya :”Allah-lah yang menjadikan bumi bagi kamu tempat menetap dan langit sebagai atap, dan membentuk kamu lalu membaguskan rupamu serta memberi kamu rezeki dengan sebahagian yang baik-baik, Yang demikian itu adalah Allah Tuhan-mu, Maha Agung Allah Tuhan semesta alam”(Q.S Al Mu'min(40) : 64)

Dalam ayat tersebut diatas dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia, kemudian membaguskan penampilan fisiknya, Allah juga membaguskan roh atau jiwanya dengan diciptakannya manusia dan dilengkapi dengan pendengaran dan hatinya.

Allah berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, Dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur. (Q.S An Nahl(16) (69) : 78)

Ayat-ayat tersebut diatas menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang sempurna serta Allah telah memperbaiki penampilan fisik manusia dengan dilengkapi penglihatan dan pendengaran. Allah juga menciptakan manusia dilengkapi dengan jiwa (roh) atau hatinya. Tetapi sedikit sekali manusia yang bersyukur sebagai makhluk ciptaan Allah, meskipun telah dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa tujuan manusia hidup didunia ini adalah untuk beribadah yaitu menyembah hanya kepada Allah dan bersyukur sebagai makhluk ciptaan Allah

Allah berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

Artinya : Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku."(Q.S Adz Dzaariyaat (51):56)

Allah berfirman :

فَإِذَا قَضَيْتُمْ مِنْ عِبَادَتِكُمْ فَلَا تُكْرُوا اللَّهَ كَذِكْرِ كُمْ ءَابَاءَ كُمْ أَوْ أَشَدَّ  
ذِكْرًا فَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ  
خَلْقٍ ﴿٢٠٠﴾

Artinya: "Apabila kamu telah menyelesaikan ibadah hajimu, maka berzikirlah (dengan menyebut) Allah, sebagaimana menyebut-nyebut (membangga-banggakan nenek moyangmu), atau (bahkan) berzikirlah lebih banyak dari itu. Maka di antara manusia ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami (kebaikan) didunia', dan tiadalah baginya kebahagiaan (yang menyenangkan) di akhirat". (Q.S Al Baqarah (2):200)

Manusia yang tidak bersyukur atas segala sesuatu yang diberikan oleh Allah akan mendapatkan azab karena Dialah Yang Maha Pemberi yang telah memberi nikmat dan kebaikan yang tidak terhitung banyaknya tanpa batas, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an,

Allah berfirman :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya: "Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku". (Q.S Al Baqarah (2) : 152)

### 3.2 PANDANGAN ISLAM TENTANG CANTIK

Tujuan hidup seseorang muslim baik laki-laki maupun perempuan, tua ataupun muda adalah mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Hal ini disebutkan dalam Al-Qur'an :

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ  
 حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya : “ Dan diantara mereka ada yang berdo'a : “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka”(Q.S Al Baqarah(2) : 201).

Allah SWT juga menyuruh untuk mencari kebahagiaan di dunia dan akhirat, sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ

Artinya : “Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepada kamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi.”(Q.S Al Qashas(28) :77).

Sebagaimana telah diuraikan bahwa manusia bertujuan ingin mencapai kebahagiaan baik dunia maupun akhirat, dan salah satu unsur kebahagiaan duniawi adalah terpenuhinya kebutuhan emosional, salah satunya adalah kecantikan ataupun ketampanan, dimana kecantikan dan ketampanan merupakan hal sangat berarti bagi setiap wanita maupun laki-laki muda ataupun yang sudah lanjut usia.

Penampilan menarik merupakan dambaan setiap manusia, baik wanita maupun laki-laki muda ataupun yang sudah lanjut usia. Berbagai upaya dilakukan untuk meraih impian tersebut. Mulai dari menata rambut, merias wajah, melakukan perawatan, minum

jamu, operasi plastik sampai tindakan bedah seperti tindakan memuncungkan hidung, penyedotan lemak yang berlebihan dan masih banyak lagi tindakan yang merubah penampilan menjadi menarik.

Kecantikan dan ketampanan menurut Islam tidak sebatas lahiriah bahkan bathiniyah pun juga tercermin pada setiap diri pribadi manusia.

Dengan demikian, kecantikan dan ketampanan itu akan melahirkan keindahan, sedangkan keindahan merupakan hal yang dicintai Allah, sebagaimana hadits Rasulullah SAW :

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ وَيُحِبُّ الْجَمَالَ

*Artinya: "Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan" (H.R.Ahmad dan Muslim)*

Dari hadits ini dapat dipahami bahwa kecantikan, ketampanan dan keindahan adalah tuntutan hidup manusia dan Islam pun menganjurkan baik lahiriah maupun bathiniyah. Berhias dalam Islam diperbolehkan bahkan dianjurkan, karena Islam adalah agama yang bersih dan cantik. Dalam salah satu haditsnya

Rasulullah SAW bersabda:

الذِّنْفُ أَفْطَةُ تَدْعُو إِلَى الْإِيمَانِ وَالْإِيمَانُ مَعَ صَاحِبِهِ

فِي الْجَدَّةِ

*Artinya : "Kebersihan itu dapat mengajak orang kepada iman. Sedang iman itu akan bersama pemiliknya ke surga" (H.R At Thabarani)*

Dari hadits di atas tampak jelas bahwa Rasulullah SAW sangat menyukai kecantikan, ketampanan dan keindahan. Oleh karena itu sebagai seorang muslim sudah sepantasnyalah tetap menjaga kecantikan, ketampanan dan keindahan sesuai dengan ajaran Islam. Setiap manusia wajib memelihara dirinya agar terlihat cantik, tampan dan menawan apa yang ada pada dirinya masing-masing baik wanita maupun laki-laki muda ataupun yang sudah lanjut usia. Dengan pemeliharaan diri agar terlihat cantik. Tampan dan menawan adalah hal yang dibenarkan oleh agama Islam, bahkan Allah dan Nabi sangat menganjurkannya tetapi tidak secara berlebih-lebihan.

### **3.3 PANDANGAN ISLAM TERHADAP ORANG SAKIT KARENA KEKURANGAN KESEMPURNAAN FISIK**

Segala sesuatu yang ada di Alam semesta termasuk segala penyakit, bencana dan musibah yang menimpa adalah kehendak Allah dan sudah ditentukan Allah sebelumnya, Allah berfirman :

وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

قَدِيرٌ ﴿١٨٩﴾

Artinya : "Kepunyaan Allah lah kerajaan langit dan bumi dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu." ( Q.S Ali Imran(3):189)

Penyakit menurut Islam adalah :

## 1. Penyakit Fisik (Penyakit badan)

Penyakit fisik adalah keadaan dimana kondisi tubuh seseorang dalam keadaan tidak normal atau patologi baik secara anatomi maupun fisiologi.

Sakit fisik menurut Islam dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu :

### 1.1 Sudut pandang tauhid.

Bahwa musibah yang menimpa seseorang termasuk sakit cacat dan mati adalah merupakan ujian dari Allah swt ataupun merupakan siksaan ( azab ) dari Allah swt akibat dari perbuatan yang zhalim.

#### 1.1.1 *Sakit sebagai ujian dari Allah.*

Sejak manusia lahir sampai akhir hayatnya, akan selalu diberi cobaan hidup dari Allah. Cobaan ini dapat berupa sakit, cacat tubuh, kekurangan harta benda, jiwa, kelaparan, kematian penderitaan hidup serta apa saja yang membuat hati dan jiwa goyah keimanannya, semua itu untuk membuktikan kehidupan Allah swt siapa yang tabah dan sabar dalam menerima ujian itu serta siapa yang dusta dan ingkar.

Allah berfirman :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّىٰ نَعْلَمَ الْمُجْتَهِدِينَ مِنكُمُ وَالصَّابِرِينَ وَنَبْلُوَنَّكُمْ  
أَخْبَارَكُمْ ﴿٥١﴾

*Artinya : "Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kamu agar kami mengetahui orang-orang yang berjihat dan bersyukur dan bersabar diantara kamu, dan agar Kami menyatakannya(baik-buruknya) hal ihwalmu."(Q.S Muhammad (47):31)*

### *1.1.2 Sakit sebagai siksaan dari Allah*

Setiap perbuatan dzalim atau ingkar kepada Allah pasti dibalas oleh Allah baik secara langsung( saat hidup didunia ) maupun tidak langsung ( dalam kubur ).

## 1.2 Sudut Pandang hukum sebab akibat

Dalam Al-Qur'an diterangkan bahwa adanya suatu kejadian adalah merupakan sebab. Berdasarkan penelitian ilmu kedokteran dan beberapa penjelasan yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun Al-Hadist, penyebab dari penyakit dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan besar, yaitu :

### a) Sakit karena penyakit

Ilmu kedokteran sekarang menerangkan, bahwa timbulnya penyakit dalam tubuh manusia karena adanya gangguan keseimbangan antara host, agent dan environment.

### b) Sakit karena akibat ulah manusia

Seperti : - Kerusakan lingkungan hidup karena perbuatan manusia, sehingga timbul

bencana, musibah dan penyakit

- Penganiayaan

- Pemeriksaan

c) Sakit karena sihir

Sihir merupakan jenis ilmu yang dapat membuat orang lain sakit. Keberadaan sihir ini telah diakui keberadaannya oleh Islam, sebagaimana Allah berfirman :

وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلَقَّفَ مَا صَنَعُوا إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدُ سَاحِرٍ وَلَا يُفْلِحُ  
السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَى ﴿٦٩﴾

*Artinya : "Dan lemparkanlah apa yang ada pada tanganmu, niscaya akan menelan apa yang mereka perbuat. Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir itu dari mana saja ia datang." ( Q.S Thaahaa(20):69)*

## **2. Penyakit Mental (Jiwa)**

Mental bisa disebut juga rohaniah atau jiwa. Jadi kesehatan mental juga bisa disebut kesehatan jiwa.

Penyakit ini terbagi atas :

- Gangguan jiwa itu sendiri, seperti: skizofrenia, psikosis dan psikoneurosa.
- Gangguan jiwa oleh karena gangguan penyakit fisik yang bisa disebut penyakit psikosomatik, seperti: penyakit sistim endokrin, penyakit kulit, penyakit sistim urogenital dll

### 3. Penyakit Sosial

Seseorang mempunyai keadaan sosial yang baik apabila :

3.1 Dihargai sebagai manusia

3.2 Mempunyai rumah untuk berlindung

3.3 Mempunyai istri / suami ( hidup berumah tangga )

3.4 Apabila terganggu keadaan diatas, timbul penyakit pada dirinya

### 4. Penyakit Kalbu

Didalam kalbu ( hati ) ada iman, disini kita dapat mengatakan sakit kalbu juga termasuk sakit iman. Menurut Imam Al Ghazal, kalbu ( hati ) dalam arti yang halus adalah hakikat manusia yang dapat menangkap segala pengertian, pengetahuan dan kearifan.

Kalbu adalah sesuatu yang berada dalam dada seseorang, yang menentukan baik buruknya tingkah laku seseorang, bila kalbunya ( hati ) baik maka tingkah lakunya baik dan sebaliknya bila kalbunya buruk maka tingkah lakunya buruk juga dalam sehari-hari.

Allah berfirman :

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا

يَكْذِبُونَ ﴿١٥﴾

*Artinya : "Dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya, dan bagi mereka siksa yang pedih." (Q.S Al Baqarah(2):10)*

Berbagai penyakit kalbu antara lain : dengki, iri hati, serakah, tamak, sombong, congkak, takabur, dusta, riya, berprasangka jelek dan dendam.

Penyakit kalbu tidak dapat dideteksi dengan peralatan kedokteran karena penyakit ini bersifat halus. Penyakit ini hanya dapat dilihat dari tingkah laku perbuatan seseorang sehari-hari yang disebut akhlak, sedangkan yang tersimpan dalam hati hanya Allah yang Maha Mengetahui.

Sakit karena kekurangan kesempurnaan fisik adalah merupakan kekuasaan Allah, apapun yang terjadi dimuka bumi ini adalah semuanya atas kehendak-Nya, oleh sebab itu seseorang yang merasa dirinya tidak sempurna atau kurang sempurna tidak perlu iri hati karena melihat orang lain cantik, tampan atau memiliki kesempurnaan fisik dari dirinya.

Bila keadaan ini terus berlangsung timbul perasaan rendah diri dan akhirnya timbul keinginan untuk :

- Mata sipit ingin diperlebar
- Hidung yang pesek ingin dimancungkan
- Payudara yang kecil atau turun ingin diperbesar atau dikencangkan
- Perut yang besar ingin diperkecil

Keadaan diatas karena iman yang sakit, iri hati melihat orang lain lebih sempurna dari dirinya. Iri hati merupakan perasaan tidak senang apabila ada orang lain yang menerima nikmat Allah yang berlebih dari apa yang ada pada dirinya.

Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang paling sempurna, sehingga sebagai hamba ciptaan-Nya tidak boleh merubah ciptaan Allah swt yang telah menciptakan sedemikian sempurna sesuai bentuk wajah dan tubuh pada setiap hamba ciptaan-Nya serta tidak lupa selalu bersyukur atas nikmat Allah swt.

### ***3.4 Rhinoplasty Tanpa Operasi Menurut Pandangan Islam***

*Rhinoplasty* adalah suatu prosedur yang berhubungan dengan pembedahan untuk perbaikan pada hidung. Tindakan perbaikan hidung dapat dilakukan dengan operasi tapi kini dengan kemajuan perkembangan ilmu kedokteran dapat juga tanpa operasi.

*Rhinoplasty* termasuk kedalam bedah plastik estetika atau kosmetik yaitu cabang dari ilmu bedah yang lebih memperhatikan hasil akhir dari suatu tindakan ( pembedahan ). Bedah plastik estetika atau kosmetik bertujuan untuk mengubah penampilan seseorang sesuai keinginannya dan sangat bermanfaat untuk meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Permintaan bedah estetika atau kosmetika dapat dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu perbaikan terhadap bentuk fisik yang abnormal, perbaikan terhadap tanda-tanda penuaan dan pengobatan masalah yang terkait dengan kesehatan.

*Rhinoplasty tanpa operasi* termasuk dalam bedah estetika atau kosmetik yaitu merubah bentuk hidung yang tak sesuai pada diri seseorang, seperti hidung yang pesek,

hidung yang terlalu bengkok sehingga memberikan hasil yang diinginkan sesuai bentuk wajah dan menambah atau mengembalikan rasa percaya diri seseorang.

Perbaikan pada hidung tanpa operasi ini yang akan digunakan merupakan injeksi Bio-Alcamid. Bio-Alcamid ini adalah gel yang tak beracun dan baik secara fisik dan kimiawi aman dibawah kulit wajah dimana dapat menggantikan jaringan lemak yang rusak sehingga membentuk kesempurnaan kontur hidung yang sesuai dengan wajah. Pada teknik ini merubah bentuk hidung tanpa menjalani operasi yaitu memakai obat injeksi bio-alcamid dengan cara menyuntikan ( injeksi ) bio-alcamid dimana menambah kekosongan pada bagian hidung yang pesek dan memberi tampilan yang lebih mancung atau dapat pula dengan cara mengangkat bagian hidung yang runcing atau menghaluskan bagian yang terlihat besar sehingga membuat tampilan hidung lebih simetris dengan wajah.

Walaupun teknik ini tidak ada unsur pembedahan mayor seperti operasi hidung seperti biasanya, akan tetapi memberikan hasil dimana merubah bentuk hidung yang lebih proposional dengan wajah seseorang.

Pendapat para ulama sepakat mengharamkannya tindakan Rhinoplasty tanpa operasi ini. Diantara dalil yang melarang karena dinilai sebagai tindakan merubah fitrah atau merubah ciptaan Allah.

Allah berfirman :

وَلَا ضِلَّائَهُمْ وَلَا أَمِّيَّتُهُمْ وَلَا أَمْرَنَّهُمْ فَلْيَبْتَئِكُنَّ آذَانَ الْأَنْعَامِ وَلَا أَمْرَنَّهُمْ  
فَلْيُغَيِّرُنَّ خَلْقَ اللَّهِ وَمَنْ يَتَّخِذِ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا مِّنْ دُونِ اللَّهِ فَقَدْ خَسِرَ

خُسْرَانًا مُّبِينًا ﴿١١٩﴾

*Artinya : "Dan Aku benar-benar akan menyatukan mereka, dan akan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka dan akan menyuruh mereka (memotong telinga-telinga binatang ternak), lalu mereka benar-benar memotongnya, dan akan Aku suruh mereka (merubah ciptaan Allah), lalu benar-benar mereka merubahnya. Siapa saja yang menjadikan syaitan menjadi pelindung selain Allah, maka sesungguhnya ia menderita kerugian yang nyata." (Q.S An Nisaa (4) :119)*

Ayat ini mengandung larangan merubah ciptaan Allah secara sia-sia. Menurut ayat ini, merubah ciptaan Allah merupakan pekerjaan syetan, dan umat Islam dilarang untuk mengikuti perubahan syetan. Rhinoplasty tanpa operasi termasuk kedalam operasi yang mengubah ciptaan Allah.

Rhinoplasty tanpa operasi ini unsur kecantikan lebih dominan, berbeda dengan operasi bedah plastik rekontruksi, sehingga pada tindakan ini ada faktor tidak mensyukuri nikmat Allah dimana fungsi hidung masih normal, padahal yang ditekankan dalam Islam adalah usaha mencari sebab kesembuhan dari penyakit yang menimpa dengan cara-cara yang dibenarkan oleh syara'.

Larangan merubah ciptaan Allah tersebut juga berlaku bagi orang-orang yang membantu pelaksanaannya, ahli bedah dan pasien yang sama-sama menempuh jalan syetan.

Rhinoplasty tanpa operasi ini dilatarbelakangi kecantikan ( kosmetik atau estetika) dan unsur kesengajaan untuk merubah bentuk hidung yang sudah diciptakan Allah dengan sempurna sesuai dengan bentuk wajah yang alami adalah hukumnya haram dan termasuk ke dalam perbuatan yang tercela juga tidak mensyukuri nikmat Allah apa yang telah diberikan pada kita sebagai hamba ciptaan-Nya.

## BAB IV

### KAITAN PANDANGAN KEDOKTERAN DAN ISLAM MENGENAI RHINOPLASTY TANPA OPERASI

*Rhinoplasty* tanpa operasi di tinjau dari kedokteran dan Islam bertolak belakang. Di dalam ilmu kedokteran *rhinoplasty* diperbolehkan untuk merubah bentuk wajah seseorang, hidung yang tadinya pesek bisa jadi mancung dengan metode *rhinoplasty* tanpa operasi. Pada metode *rhinoplasty* tanpa operasi ini menggunakan injeksi Bio-alcamid dengan cara menyuntikkan pada ruang kosong di hidung, kandungan obat injeksi Bio-alcamid ini cukup aman di gunakan dan bersifat permanen dengan memberikan hasil bentuk hidung simetris yang diinginkan penderita sesuai dengan bentuk wajah.

Sedangkan di dalam Islam, semua tindakan yang merubah ciptaan Allah swt di haramkan, sebagaimana telah dijelaskan dalam bab sebelumnya. Allah swt menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna, hendaknya sebagai makhluk ciptaan-Nya bersyukur dengan apa yang telah diberikan Allah swt. Jadi dapat disimpulkan bahwa, didalam ilmu kedokteran dan Islam *Rhinoplasty* tanpa operasi bertolak belakang dengan ajaran Islam, karena *rhinoplasty* tanpa operasi juga merubah bentuk hidung seseorang sedangkan di dalam Islam, merubah suatu ciptaan Allah itu merupakan perbuatan yang di haramkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

1. Dalam istilah medis *Rhinoplasty* adalah bagian dari ilmu bedah untuk tujuan memperbaiki bentuk tulang rawan dan bagian jaringan dari hidung untuk menghasilkan hidung dalam bentuk dan ukuran yang sesuai sehingga merubah penampilan kebentuk yang ideal serta memungkinkan menambah rasa percaya diri.
2. Secara Ilmu kedokteran, *Rhinoplasty* dapat dilakukan dengan teknik operasi bedah dan teknik tanpa operasi. *Rhinoplasty* dengan operasi dilakukan dengan prosedur bedah sedangkan *rhinoplasty* tanpa operasi dapat dilakukan dengan cara penggunaan obat-obatan secara impalan dan injeksi.
3. Kelainan hidung dapat disebabkan oleh karena kelainan kongenital, infeksi, dan trauma. Trauma sering menjadi penyebab deformitas hidung sehingga menimbulkan gangguan secara fungsional dan estetika. Akibat trauma hidung secara anatomi atau kosmetik dapat berupa crooked nose, saddle nose atau septum deviasi. Dampak trauma hidung berupa gangguan fungsional terbanyak adalah hidung tersumbat, rinalgia dan rhinore berkepanjangan. Dengan terjadi trauma pada hidung dapat dikerjakan menggunakan pendekatan *rhinoplasty*.

4. Perbaikan pada hidung tanpa operasi ini yang kita akan gunakan merupakan injeksi *Bio-Alcamid*. *Bio-Alcamid* ini merupakan bagian kelompok *injectable hydrophilic polyalkylamide gel*. Polimer dari *Bio-Alcamid* ini adalah gel yang tak beracun dan baik secara fisik dan kimiawi aman dibawah kulit wajah dimana dapat menggantikan jaringan lemak yang rusak sehingga membentuk kesempurnaan kontur hidung yang sesuai dengan wajah.
5. Metode penggunaan dari *Bio-Alcamid* merupakan *injectable gel* polimer (sintetis) yang dirancang untuk benar kecil dan besar jaringan lunak defisit. Bila menyuntikkan di bawah kulit, karena dirancang untuk menggantikan rusak jaringan lemak, dan kesempurnaan kontur pada wajah. Metode ini efektif terutama untuk mereka yang wajahnya *lipoatrophy*, dan penuaan. Menyuntikkan *subcutaneously Bio-Alcamid* dapat mengembalikan kontur wajah dan mengembalikan daerah yang telah rusak, sambil melepaskan dari efek fisiologis dan psikologis yang disebabkan oleh kelemahan ini.
6. *Bio-Alcamid* adalah produk yang sangat aman. Sangat *biocompatible*, bukan racun, kimiawi dan stabil secara fisik dan, jika diperlukan, dimungkinkan untuk menghapus atau dapat disesuaikan volume jika *overcorrection* terjadi. Bahan-bahan yang membuat up *Bio-Alcamid* belum menunjukkan reaksi jangka panjang dalam tubuh. *Bio-Alcamid* sangat cocok untuk menggabungkan dengan mengisi bahan lainnya. Dalam banyak kasus, *Bio-Alcamid* menyediakan dasar sementara lainnya isi, seperti hialuronic asam, akan memberikan finishing menyentuh pada baris lebih dangkal dan keriput. *Bio-Alcamid* juga dapat digunakan bersama dengan produk botuline.

7. Setelah melakukan rhinoplasty tanpa operasi, pasien dapat kembali melakukan kegiatan rutin berjalan secara normal. Yang perlu diperhatikan hati-hati dengan sinar matahari yang sangat terik di siang hari, air yang panas, hal ini dapat menyebabkan bengkak kemerahan. Yang lebih idealnya menghindari make-up selama beberapa jam dan menghindari terlalu banyak tekanan di daerah yang dirawat selama lima hari pertama.
8. Efek samping Bio-Alcamid, Dalam kasus ini, tidak ada masalah jangka panjang telah terjadi. Setelah prosedur, dan bengkak kemerahan dapat muncul. Selain itu, memar dapat berkembang pada daerah yang dirawat. Dalam kebanyakan kasus, ini akan hilang dalam beberapa hari tetapi ada kemungkinan bahwa ini blemishes lama. Risiko yang spesifik dengan Bio-Alcamid adalah pergeseran yang dapat disebabkan oleh tekanan yang berlaku selama 5 hari pertama. Hal ini dapat mengakibatkan tidak diinginkan penyimpangan dari kulit.
9. Pendekatan indikasi *rhinoplasty* perlu memperhatikan kesimetrisan tulang atau kartilago yang membutuhkan area pembedahan luas bagi indikasi teknik dan diagnosis serta presisi penempatan graft kartilago. Indikasi *rhinoplasty* tanpa operasi seperti diantaranya:
  - a. Penderita yang memiliki nasal tip asimetris atau kubah hidung bagian tengah.
  - b. Defisiensi struktur hidung
  - c. Deformitas hidung spesifik antara lain termasuk hidung bengkok, *rhinoplasty* sekunder atau revisi, celah *nasal-lip*, *saddle nose*, dan tumor jinak.

10. Kontraindikasi *rhinoplasty* tanpa operasi terutama bagi penderita DM, hipertensi, sakit jantung dan penyakit sistemik lainnya, serta perawatan pascaoperasi yang harus dipatuhi benar-benar sehingga mendapatkan hasil yang sesuai harapan.
11. Menurut agam Islam bahwa *Rhinoplasty* tanpa operasi ini bertolak belakang dengan ilmu kedokteran. *Rhinoplasty* tanpa operasi ini unsur kecantikan lebih dominan, berbeda dengan operasi bedah plastik rekontruksi, sehingga pada tindakan ini ada faktor tidak mensyukuri nikmat Allah dimana fungsi hidung masih normal, padahal yang ditekankan dalam Islam adalah usaha mencari sebab kesembuhan dari penyakit yang menimpa dengan cara-cara yang dibenarkan oleh syara'. Selain itu pada *rhinoplasty* tanpa operasi ini merubah bentuk hidung seseorang sedangkan di dalam Islam, merubah suatu ciptaan Allah itu merupakan perbuatan yang di hara

## 5.II. SARAN

Pada penulisan skripsi ini diharapkan menambah pengetahuan terhadap perkembangan ilmu kedokteran yang semakin modern sehingga dapat memahami penatalaksanaan dari setiap tindakan dalam ilmu kedokteran sehingga tidak terjadi kesalahan yang fatal dari tindakan yang telah dilakukan.

Sebagai dokter dapat menjelaskan secara detail kepada pasien yang menginginkan tindakan *rhinoplasty* tanpa operasi sehingga pasien dapat memahami sebab dan akibat atas keinginan melakukan *rhinoplasty* tanpa operasi, Selain itu pasien tidak salah persepsi dari hasil setelah tindakan *rhinoplasty* tanpa operasi.

Sebagai pasien atau orang-orang yang menginginkan melakukan tindakan *rhinoplasty* tanpa operasi ini sebaiknya memperhatikan bahwa dirinya sebagai ciptaan Allah sudah sangat sempurna, jauh lebih cantik sesuai dengan bentuk wajah yang alami daripada merubah dengan cara *rhinoplasty* tanpa operasi, walaupun pada tindakan ini tidak ada unsur pembedahan hanya dengan menyuntikan bio-alcamid pada ruang kosong dan meruncingkan atau menghaluskan bagian yang terlihat besar sehingga membuat tampilan hidung lebih simetris dengan wajah.

Sebaiknya sebagai ciptaan Allah swt sebaiknya selalu bersyukur atas apa yang ada pada diri kita secara lahiriah dan batiniah, selagi tidak ada gangguan atau kecelakaan yang mengenai organ tubuh sebaiknya tidak melakukan tindakan yang dapat merubah atau memperbaiki dari apa yang ada pada tubuh.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an dan terjemahnya Departemen Agama RI ( 2000 ), Al-'Aliyy Diponegoro, Bandung
2. Departemen Agama RI (2003), Islam untuk Displin Ilmu Kesehatan dan kedokteran, hal 24- 195, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Jakarta
3. Health Center : Hidung mancung Dengan Rhinoplasty dalam <http://iamsayi.blogspot.com/2008/hidung-mancung-dengan-rhinoplasty.htm>
4. Pesona citra dalam [http://mediaindonesia.com/mediaperempuan/?ar\\_id=NDMX](http://mediaindonesia.com/mediaperempuan/?ar_id=NDMX)
5. Department Otolaryngology Head & Neck Surgery, Faculty of Medicine, GadjahMada University, Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta dalam [http://lgllencyclopedia.org/olfactory\\_sistem](http://lgllencyclopedia.org/olfactory_sistem)
6. Buku Ajar Ilmu Kesehatan, Telinga Hidung Tenggorok Kepala Leher, hal 88-95, edisi ke lima, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
7. Bio-alcamid injeksi dalam [www.globalmedicineclinic.com/bio-alcamid.htm](http://www.globalmedicineclinic.com/bio-alcamid.htm)
8. Global Medicine dalam [www.globalmedicineclinic.com/bio-alcamid.html](http://www.globalmedicineclinic.com/bio-alcamid.html)